



Gradasi model inovasi pembelajaran pendidikan jasmani dengan flipped clasroom

Gradation of physical education learning innovation flipped classroom models

Karsa Adyatma Jelantik¹, Gunawan²

^{1,2} Universitas Tadulako, Indonesia

Email: karsaajelantik@gmail.com¹, gunawan@untad.ac.id²

ABSTRAK

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran favorit siswa karena banyak berkegiatan diluar ruangan. Sehingga perlu memilih model pembelajaran sebagai inovasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan efisien. Model pembelajaran merupakan pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dimana pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan murid. Tujuan penulisan makalah untuk mengetahui seberapa efektif penerapan model pembelajaran flipped classroom dalam pembelajaran penjas. Pembelajaran penjas yang lebih cenderung mengedepankan kegiatan diluar ruangan tentunya akan sangat efektif dalam penerapan model pembelajaran flipped Classroom ini, karena guru akan bias lebih fokus untuk mengajarkan Teknik Gerakan dan tidak lagi lebih banyak menjelaskan mengenai pengantar materi ajar karena telah diberikan sebelumnya. Kesimpulan, model pembelajaran ini cukup efektif diterapkan pada pembelajaran penjas karena lebih mengefesienkan waktu pembelajaran penjas yang mana pembelajaran penjas sendiri lebih berfokus pada kegiatan jasmani yang dilaksanakan diluar ruangan.

Kata kunci: pendidikan jasmani; efektif; flipped classroom.

Physical education is student's favorite subject because a lot of outdoor activities. Therefore, need a learning model as an innovation to make learning more interesting, effective, and efficient. Learning Model is an approach who teachers do to achieve a goals of learning its self. Where learning is a process of interaction between teacher and students. The purpose of writing this paper is to know how effective of application learning model Flipped Classroom in Physical education. Physical education tend to prioritize in learning outdoor of course it will be very effective in learning model education Flipped Classroom in Physical education, because the teacher will more focus to teach the technical movement and not much more to explain introduction to teaching material, because it has been given before. Conclusion, this learning model is effective to apply in physical education, because it is more efficient time of physical education which is physical education more focus in outdoor physical activities.

Key words: physical education; effective; flipped classroom.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 07 Juni 2023

Disetujui : 04 Juli 2023

Tersedia secara *Online* Juli 2023

Doi: <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16586>

Alamat Korespondensi:

Karsa Adyatma Jelantik

Program Studi Magister Pendidikan

Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Pascasarjana Universitas

Tadulako, Indonesia

Email: karsaajelantik@gmail.com

PENDAHULUAN

SMPN Satap 3 Rio Pakava terletak disalah salah satu kecamatan Kabupaten Donggala yang berjarak ± 100 km dari pusat kabupaten. Tahun 2019 merupakan tahun pertama sekolah memiliki guru penjas yang benar-benar lulusan Pendidikan olahraga, terletak di Desa Ngovi yang belum memiliki

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)



Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

jangkauan jaringan dan listrik yang memadai sehingga proses belajar mengajar masih menggunakan alat dan bahan seadanya,

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran favorit siswa karena banyak berkegiatan diluar ruangan. Sehingga perlu memilih model pembelajaran sebagai inovasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan efisien

Setelah tiga tahun melakukan proses pembelajaran di SMPN Satap 3 Rio Pakava, dapat di peroleh informasi bahwa guru telah banyak menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya hanya saja masih banyak yang belum mengetahui nama dan tata cara penerapan model pembelajaran yang dipilih.

Model pembelajaran merupakan pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dimana pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan murid. Dalam proses pembelajaran tentunya kita diberikan jam pelajaran yang terbatas dalam proses belajar mengajar, sehingga perlu dikembangkannya model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, dimana model pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa mengefesienkan waktu pembelajaran penjas karena dapat diterapkan baik secara daring maupun luring. Sehingga bisa mengefektifkan pembelajaran penjas yang lebih banyak melakukan gerakan(Gunawan, 2021; Gunawan et al., 2019).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut para pengajar, guru atau dosen untuk mampu berinovasi dan beradaptasi dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran berbasis digital (Collins & Halverson, 2018). Salah satu model pembelajaran terbaru era digital adalah *blended learning*, yaitu penggabungan metode pembelajaran dengan menggunakan media teknologi secara *online* terutama di luar kelas dan interaksi tatap muka (*face-to-face*) terutama di dalam kelas (Zainuddin & Keumala, 2018). Adapaun turunan dari metode *blended learning* ini disebut dengan metode *flipped classroom* (Sergis, Sampson, & Pelliccione, 2018).

Flipped Classroom sendiri merupakan model pembelajaran terbalik, dimana guru akan memberikan materi ajar terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai, sehingga dalam proses pembelajaran penjas akan lebih efektif karena materi ajar telah diberikan terlebih dahulu kepada siswa untuk dipelajari, kemudian saat pertemuan disekolah guru lebih fokus menjelaskan mengenai teknik suatu gerakan tanpa melupakan materi ajar yang telah diberikan sebelumnya. Berdasarkan hal ini, maka peneliti ingin melakukan study literatur untuk mengetahui seberapa efektif penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran penjas.

PEMBAHASAN

Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan

Sumber daya manusia yang cerdas, unggul dan mampu bersaing secara kompetitif dan mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dapat tercipta melalui Pendidikan yang baik (Hasbullah, 2013:1). Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tentunya harus memanfaatkan teknologi untuk sumber belajar, Sebagai sumber belajar akan memberikan kemudahan kepada guru dan peserta didik untuk mengakses informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa sebagai keberhasilannya dalam belajar (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi akan sangat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa (Gunawan, 2021).

Penelitian Siregar & Marpaung (2020) mengatakan bahwasanya pemanfaatan TIK memberi kemudahan kepada peserta didik untuk mendapatkan sumber belajar dari mana saja dengan lingkup yang sangat luas. Karena dengan memanfaatkan TIK semua informasi pendidikan yang sedang berkembang di luar negeri akan mudah untuk diketahui sehingga dapat membantu memperbaiki mutu pembelajaran. Mengapa perlu menerapkan terobosan baru dalam proses pembelajaran? tentunya untuk lebih meningkatkan semangat belajar siswa di era yang serba digital dimana informasi dengan mudah bias diperoleh, tentunya guru juga harus bias menyesuaikan proses pembelajarannya.

Flipped Classroom

Flipped classroom merupakan model pembelajaran yang sudah sering diterapkan namun belum bias dimanfaatkan secara maksimal apalagi dalam pembelajaran penjas, dalam beberapa penelitian *flipped classroom* mampu memaksimalkan proses belajar mengajar. pendapat Lag & Saele (2019) bahwa *flipped classroom* merupakan model pembelajaran yang merubah situasi dimana sebagian besar kegiatan pembelajaran guru berpusat di luar kelas dan meluangkan waktu di kelas agar lebih berpusat pada siswa.

Menurut Johnson (2013) *Flipped Classroom* merupakan strategi yang dapat diberikan oleh pendidik dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung dalam praktek mengajar mereka sambil memaksimalkan interaksi satu sama lain. Bagaimana dengan pembelajaran penjas? Pembelajaran penjas yang lebih cenderung mengedepankan kegiatan diluar ruangan tentunya akan sangat efektif dalam penerapan model pembelajaran *flipped Classroom* ini, karena guru akan bias lebih fokus untuk mengajarkan Teknik Gerakan dan tidak lagi lebih banyak menjelaskan mengenai pengantar materi ajar karena telah diberikan sebelumnya.

Pemanfaatan *Flipped Classroom* di Sekolah

Flipped classroom dapat digunakan di semua mata pelajaran di Sekolah untuk dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Penelitian oleh (Ardiansyah, dkk, 2021) Menyebutkan Pembelajaran tatap muka terbatas dengan model *Flipped Classroom* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas VII di SMP PGRI Gandoang cukup efektif. Guru penjas harusnya bias menerapkan secara maksimal model pembelajaran ini karena akan dapat mendukung efisiensi pembelajaran penjas, dalam beberapa penelitian *flipped classroom* mampu meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian oleh (Marina & Ridlo, 2021), menjelaskan bahwa penggunaan model *flipped classroom* terbukti meningkatkan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep.

Hasil belajar siswa setelah penerapan *blended learning* menggunakan model *flipped classroom* berbantuan *google classroom* berada pada kategori cukup (Kurniawati, Santanapurba & Kusumawati, 2019). Pembelajaran berbasis *flipped classroom* efektif untuk meningkatkan sikap kreatif, tanggung jawab, dan keterampilan belajar (Damayanti dan Utama, 2016). Penggunaan model *flipped classroom* meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan model pembelajaran langsung (Khoirotunnisa, & Irhadtanto, 2019). Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* menggunakan video pembelajaran terhadap pemahaman konsep kepada peserta didik (Saputra & Mujib, 2018).

PENUTUP

Flipped Classroom adalah model pembelajaran yang terbalik dimana pembelajaran yang seharusnya dalam kelas menjadi diluar kelas dan pembelajaran diluar kelas bias berlangsung dalam kelas, model pembelajaran ini cukup efektif diterapkan pada pembelajaran penjas karena lebih mengefesienkan waktu pembelajaran penjas yang mana pembelajaran penjas sendiri lebih berfokus pada kegiatan jasmani yang dilaksanakan diluar ruangan.

Dari Penjelasan diatas beberapa saran dari peneliti perlu disampaikan antara lain: (1) Guru hendaknya memilih dana memberikan pembelajaran yang tepat dan menarik dalam proses pembelajaran, terlebih menggunakan *flipped classroom*, (2) saat memberikan media ajar kepada siswa guru juga memberikan arahan dalam melihat media ajar (3) sekolah hendaknya lebih meningkatkan fasilitas belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat mendukung penggunaan berbagai model pembelajaran khususnya model pembelajaran *flipped classroom* berbasis teknologi informasi. (4) Dinas pendidikan hendaknya lebih sering memberikan pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, C., Efgivia, M.G., Arief, Z.A., Hartono, R. (2021). Ptm Terbatas Dengan Menggunakan Model Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Pjok. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Collins, A., & Halverson, R. (2018). Rethinking education in the age of technology: The digital revolution and schooling in America. Teachers College Press.
- Damayanti dan Utama. (2016). Efektivitas Flipped classroom Terhadap Sikap Dan Ketrampilan Belajar Matematika Di SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan-Vol. 11, No. 2, Januari 2016* : 2-8
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Johnson, G. B. (2013). *Student Perceptions Of The Flipped Classroom*. Columbia: The University Of British Columbia
- Gunawan. (2021). Pengaruh pembelajaran multimedia terhadap tingkat pengetahuan gerak dasar permainan bolavoli mahasiswa olahraga. *0383*, 52–58.
- Gunawan, Dlis, F., & Widiastuti. (2019). Effect of Interactive Multimedia Learning to Learn. *Journal of Education, Health and Sport*, 9(9), 263–270. <http://ojs.ukw.edu.pl/index.php/johs/article/download/7407/9065>
- Khoirotunnisa, A., & Irhadanto, B. (2019). Pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom Tipe traditional Flipped terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada materi bangun ruang sisi datar. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(2), 153-163. <https://doi.org/10.29407/jmen.v5i2.13484>
- Kurniawati, Santanapurba & Kusumawati. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 7, Nomor 1. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i1.6827>
- Lag dan Saele. (2019). Does the Flipped classroom Improve Student Learning And Satisfaction? A Systematic Review and Meta-Analysis. *AERA Open* July September 2019, Vol. 5, No. 3, pp. 1–17 <https://doi.org/10.1177/2332858419870489>
- Marina, H., & Ridlo, S. (2021). The Effectiveness of Flipped Classroom to Improve Students ' Understanding and Self Efficacy during the Covid-19 Pandemic Concept. *10(1)*, 70–76.

- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In Nizmania Learning Center.
- Saputra & Mujib. (2018). Efektivitas Model Flipped classroom Menggunakan Video Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Konsep. *Desimal: Jurnal Matematika*,1(2), 2018, 173 – 179
- Sergis, S., Sampson, D. G., & Pelliccione, L. (2018). Investigating the impact of Flipped Classroom on students' learning experiences: A Self-Determination Theory approach. *Computers in Human Behavior*, 78, 368-378.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>
- Zainuddin, Z., & Keumala, C. M. (2018). Blended learning method within Indonesian higher education institutions. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 6(2), 69-77.